

PENGELOLAAN PASCAPANEN BUNCIS SUPER DI GABUNGAN KELOMPOK TANI LAXYZ KABUPATEN BANDUNG BARAT

Sandi Agisya¹⁾, Cholid Fatih²⁾, Fadila Marga Saty³⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Agribisnis, ²⁾Dosen Pembimbing 1, ³⁾Dosen Pembimbing 2

Abstrak

Pengelolaan pascapanen komoditas buncis super perlu dilakukan dalam tahap penanganan pascapanen untuk mengurangi kerusakan produk pada penanganan pascapanen dan menghasilkan produk buncis super yang berkualitas. Pengelolaan pascapanen buncis super meliputi menjelaskan penyebab kerusakan komoditas buncis super dan menjelaskan pengelolaan pascapanen komoditas buncis super di Gapoktan Laxyz. Metode pengumpulan data menggunakan metode partisipasi secara aktif, observasi, serta berperan aktif dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Gapoktan Laxyz. Penyebab kerusakan komoditas buncis super di Gapoktan Laxyz yaitu hama penyakit tumbuhan, kerusakan komoditas buncis pada saat penanganan panen dan pengangkutan komoditas buncis super setelah panen, sedangkan kegiatan pascapanen komoditas buncis super di Gapoktan Laxyz meliputi penerimaan buncis, sortasi & *grading*, pengemasan, pelabelan, penyimpanan dan pengangkutan.

Kata Kunci: Pascapanen, Pengelolaan

PENDAHULUAN

Agribisnis merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan penanganan komoditas pertanian. Produksi tanaman pertanian terbagi menjadi beberapa jenis tanaman pertanian antara lain tanaman pangan, tanaman perkebunan, perikanan, peternakan dan tanaman hortikultura dari kelima jenis tanaman pertanian tersebut, jenis tanaman hortikultura memiliki karakteristik khusus yaitu memiliki karakteristik mudah rusak dan busuk. Tanaman hortikultura terbagi atas beberapa komoditas yaitu tanaman hias, buah-buahan dan sayuran. Komoditas dari sektor tanaman hortikultura adalah buncis.

Buncis adalah jenis tanaman polong-polongan yang dapat dikonsumsi dari berbagai kultivar *Phaseolus Vulgaris*. Buah, biji dan daunnya dimanfaatkan orang sebagai sayuran, tanaman buncis berasal dari Amerika Tengah dan Amerika Selatan.

Gapoktan Laxyz merupakan gabungan kelompok tani yang mengembangkan hasil pertanian tanaman hortikultura antara lain buncis super, buncis kenya (baby buncis), *lettuce*, paprika, brokoli, selada dan lain-lain. Komoditas buncis super merupakan komoditas sayuran yang jumlah permintaannya banyak yaitu pada Januari-Maret 2018 permintaan buncis super sebesar 30.352 kg dibandingkan dengan sayuran lainnya seperti buncis

kenya 16.059 kg, *lettuce* 11.904 kg, paprika 8.490 kg dan brokoli 13.694 kg. Komoditas buncis super diterima dari petani yang bekerjasama dengan gapoktan laxyz dipilih sesuai dengan standar kualitas yang diinginkan gapoktan laxyz.

Permasalahan yang dihadapi Gapoktan Laxyz untuk komoditas buncis super yaitu seringkali mengalami kerusakan produk akibat pengangkutan hasil produk dari lapangan. Cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan yang instensif pada setiap tahap mulai dari kegiatan pengangkutan produk dari lapangan, perlakuan pascapanen dengan mempertimbangkan kondisi lingkungan penyimpanan seperti suhu dan kelembaban, sampai dengan pemasaran. Tujuan yaitu menjelaskan penyebab kerusakan komoditas buncis super dan menjelaskan pengelolaan pascapanen buncis super di Gapoktan Laxyz.

METODE PELAKSANAAN

Penyusunan laporan Tugas Akhir (TA) dilaksanakan pada bulan April 2018 sampai dengan Juli 2018 di Politeknik Negeri Lampung, Jalan Soekarno Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung. Data Tugas Akhir diambil pada tanggal 19 Februari 2018 sampai dengan tanggal 19 April 2018 di Gabungan Kelompok Tani Laxyz yang beralamatkan di Jalan Pengkolan, Desa

Cikidang, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer melalui metode observasi, wawancara serta berperan aktif dengan melibatkan diri dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Gabungan Kelompok Tani Laxyz. Pengumpulan data sekunder diperoleh dari buku-buku, jurnal serta berbagai literatur. Data yang diperoleh dari perusahaan dan digunakan sebagai bahan penyusunan tugas akhir ini adalah kegiatan pascapanen buncis super di Gabungan Kelompok Tani Laxyz.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif merupakan sebagai metode yang menggambarkan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mestinya dan gambar memiliki arti kemudian diiringi dengan upaya pengembalian kesimpulan namun berdasarkan fakta-fakta historis tersebut (Subandi, 2011). Berdasarkan tujuan yaitu menjelaskan penyebab kerusakan komoditas buncis super dan menjelaskan pengelolaan pascapanen komoditas Buncis Super di Gapoktan Laxyz.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab kerusakan komoditas buncis super di Gapoktan Laxyz

a. Hama dan penyakit tumbuhan

Hama dan penyakit tumbuhan sangat mempengaruhi kualitas produk buncis super. Penyerangan hama secara terus menerus membuat para petani lebih meningkatkan perawatan tanaman buncis seperti memberikan pestisida kepada tanaman yang mulai terkena hama penyakit. Hama penyakit yang diakibatkan oleh hama pada tanaman buncis super di Gapoktan Laxyz adalah bintik-bintik hitam pada kulit buncis super dan ulat pengerek polong yang meluka/melobangi dan membuat keropos pada biji polong buncis super.

b. Kerusakan pada penanganan panen

Penanganan panen buncis super sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil akhir produk buncis super yang dipanen. Pemanenan yang tidak tepat, cara panen yang kurang baik dan pengumpulan hasil panen di tempat yang kurang baik dapat menurunkan kualitas buncis super yang dipanen. Kerusakan yang sering terjadi pada penanganan panen di gapoktan laxyz yaitu sering terjadi patah pada ujung buncis super ini disebabkan oleh keteledoran petani pada saat melakukan kegiatan penanganan panen di lahan, agar tidak terjadi kerusakan buncis super pada saat penanganan panen di lahan, gabungan

kelompok tani laxyz sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan petani dalam melakukan kegiatan pemanenan yang baik dan cara pemanenan yang benar, sehingga dapat mengurangi kerusakan pada penanganan panen buncis super.

c. Pengangkutan setelah panen

Pengangkutan setelah panen oleh petani yang bermitra dengan gapoktan laxyz sangat tidak efektif karena banyak buncis super yang layu atau berkerut akibat terkena sinar matahari, seharusnya pada saat pengangkutan dari lahan petani ke packing house petani sebaiknya menggunakan penutup terpal untuk menutupi buncis dari sinar matahari langsung.

Kegiatan pascapanen komoditas buncis super

Kegiatan penanganan pascapanen komoditas Buncis Super yang dilakukan di Gapoktan Laxyz adalah sebagai berikut:

a. Penerimaan dan penimbangan buncis super

Komoditas buncis super harus segera di bawa ke Packing House (PH) Laxyz setelah dilakukan pemanenan di lahan petani. kegiatan pengangkutan dari lahan petani ke Packing House dilakukan dengan hati-hati, kemudian isi kontainer/wadah karung panen tidak boleh terlalu padat untuk mengurangi

kerusakan yang terjadi setelah panen dan mempertahankan kualitas produk buncis super serta memperpanjang masa simpan produk buncis super, setelah itu dilakukan penimbangan produk buncis super untuk mengetahui berapa berat buncis super yang masuk dari lahan petani ke Packing House Laxyz.

b. Sortasi dan *grading*

Sortasi yang dilakukan di Gapoktan Laxyz dilaksanakan untuk mendapatkan kualitas yang baik dengan cara mensortir antara produk yang baik dengan produk yang rusak. Produk yang baik adalah produk yang bebas dari cacat (polong sudah tua, bengkok, bentuk menyimpang) atau kerusakan fisik akibat kegiatan panen maupun serangan hama penyakit. Kegiatan sortasi yang dilakukan di Gapoktan Laxyz bertujuan untuk mendapatkan buncis super yang segar dan layak untuk dikonsumsi, antaranya produk buncis super dan BS (Below Standard/di bawah standar). Setelah sortasi dilakukan pengkelasan (*grading*) sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan pasar ekspor.

c. Pengemasan dan Pelabelan

Kegiatan pengemasan adalah proses perlindungan komoditas buncis super dari gangguan faktor luar yang dapat mempertahankan kualitas dan masa simpan produk, memudahkan untuk penanganan dan meningkatkan nilai jual produk. Pengemasan produk

buncis super di gapoktan laxyz sesuai dengan permintaan pasar ekspor di Singapura, kemasan di Gapoktan Laxyz yaitu menggunakan kemasan plastik khusus untuk produk buncis super.

Kegiatan pengemasan menggunakan plastik kemasan sebaiknya dilakukan dengan tersusun. Kegiatan pengemasan tersebut harus rapi, bersih dan tidak ada buncis super yang di hinggapi ulat. Berat setiap 1 pcs buncis super yaitu 250 gram dan pastikan bahwa pengerat dalam kemasan tertutup erat dan diperkuat dengan isolasi dikedua sisi kemasan. Manfaat dari kemasan tersebut adalah untuk memudahkan pada saat pengangkutan, melindungi buncis super dari kerusakan mekanik, memperpanjang umur simpan, dan juga menambah nilai jual pasar.

Pengemasan harus mempunyai penampilan yang menarik dan didukung dengan pemasangan label ekspor di setiap kemasan buncis super, setelah itu produk buncis super yang sudah dikemas, dilakukan pengepakan ke dalam kardus/boks dan setiap boks berisi 30 pcs produk buncis super.

d. Penyimpanan

Kegiatan penyimpanan produk akhir dilakukan untuk mempertahankan daya simpan produk buncis super dari kerusakan dan mempertahankan kesegaran dari produk buncis super tersebut. Penyimpanan dilakukan di

ruangan yang berudara sejuk dan kering. Gapoktan Laxyz melakukan kegiatan penyimpanan hanya beberapa jam saja karena gapoktan laxyz tidak memiliki ruangan pendingin untuk penyimpanan yang lebih lama.

e. Pengangkutan pemasaran produk

Pengangkutan dalam kegiatan pasca panen adalah kegiatan memindahkan produk buncis super yang telah siap di pasarkan kemitra untuk di distribusikan kepada konsumen akhir. Pengangkutan buncis super pada saat pengiriman di Gapoktan Laxyz di atur dengan baik supaya terlihat rapi dan tidak tumpang tindih dan agar tidak merusak kemasan maupun produk buncis super itu sendiri di dalam pengangkutan. Pengangkutan buncis super di Gapoktan Laxyz menggunakan angkutan *pick up* terbuka.

Kegiatan pengangkutan produk buncis super harus sangat diperhatikan, penyusunan barang di dalam mobil harus benar-benar tertata rapi, menghindari ruang atau celah yang kosong pada bak mobil dan dilakukan penutupan produk buncis super menggunakan terpal, karena hal tersebut dapat mengurangi benturan antar barang, mempermudah pengangkutan barang dan menghindari buncis super dari terik sinar matahari langsung serta menghindari kerusakan produk buncis super agar tidak menurunkan kuantitas

dan kualitas produk buncis super yang akan di kirimkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari Pengelolaan PascaPanen Buncis Super di Gabungan Kelompok Tani Laxyz Kabupaten Bandung Barat dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyebab kerusakan komoditas buncis super di Gapoktan Laxyz adalah hama dan penyakit, kerusakan pada penanganan panen buncis super, dan, pengangkutan setelah panen.
2. Pengelolaan pascapanen komoditas buncis super yang dilakukan di Gapoktan Laxyz yang terdiri dari berbagai kegiatan yaitu penerimaan buncis super, sortasi, *grading*, pengemasan, pelabelan, penyimpanan, dan pengangkutan pemasaran semua kegiatan tersebut bertujuan untuk memperpanjang umur hidup produk dan mengurangi kerusakan pada produk buncis super.

REFERENSI

- Cahyono, B. 2007. Kacang Buncis: Teknik Budidaya Dan Analisis Usahatani. Kanisius. Yogyakarta.
- Herdiani, Elvina. 2015. Pasca Panen Sayuran. <http://www.bbpp-lembang.info>. Diakses pada tanggal 2 Juli 2018.
- Rukmana, R. 1998. Bertanam Buncis. Kanisius. Yogyakarta.
- Siregar, Sofyan. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Prenada Media Group. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&d). Alfabeta. Bandung.
- Subandi, 2011. Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. Institut Seni Indonesia. Surakarta.

The screenshot displays the Plagiarism Checker interface. On the left is a dark sidebar with the 'plagamme' logo and navigation options: 'Mengunggah' (Upload), 'Tulisan' (Writings), 'Pembayaran' (Payment), 'Gratis' (Free), and 'Dapatkan uang' (Get money). Below these are 'NILAI KAMI' (5 stars) and 'TULIS KAMI' (comment icon), along with a 'HADIAH UNTUK TERJEMAHANA' button. The main content area shows a file named 'JURNAL.docx' uploaded 40 minutes ago. A donut chart indicates a 7% similarity score under the heading 'Kesamaan'. Below the chart are three categories: 'Parafrase' (1%), 'Kutipan salah' (0%), and 'Mirip' (8). A warning message states 'RESIKO PLAGIAT TINGKAT MENENGAH' (Medium level plagiarism risk) with three stars. A 'Melihat detail dari laporan' button is at the bottom.

Kategori	Persentase
Parafrase	1%
Kutipan salah	0%
Mirip	8